

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

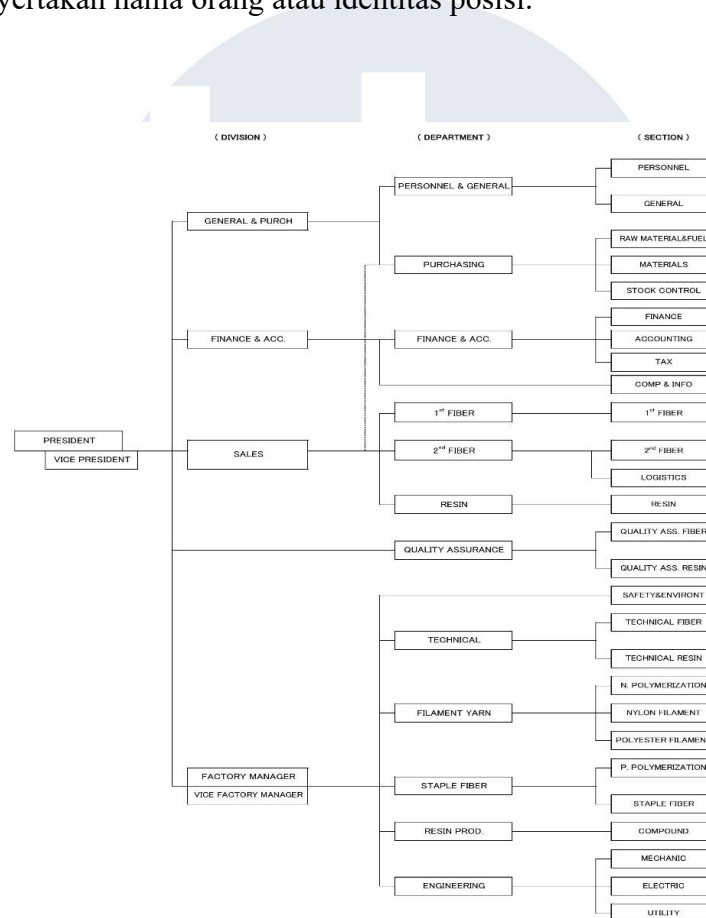
PT XYZ Synthetics adalah perusahaan yang bergerak dalam industri tekstil dan menggunakan teknologi dari kelompok manufaktur internasional, sehingga dapat memproduksi barang berkualitas tinggi. Nama perusahaan dirahasiakan sesuai dengan ketentuan untuk melindungi identitas perusahaan[11].

Perusahaan ini tidak hanya aktif di Indonesia, tetapi juga memiliki jaringan operasional di beberapa negara lain, seperti beberapa negara di Asia Tenggara, Asia Timur, dan Amerika. Di Indonesia, perusahaan mengutamakan pembuatan serat sintetis dan tekstil melalui berbagai unit usaha yang terletak di area industri Tangerang serta daerah industri lainnya. Selain unit produksi, perusahaan juga didukung oleh unit usaha tambahan yang berfokus pada logistik dan transportasi guna mendukung kegiatan operasional perusahaan.

PT XYZ Synthetics telah beroperasi di Indonesia sejak awal perkembangan industri serat sintetis dan terus mengalami pertumbuhan hingga sekarang. Perusahaan ini merupakan salah satu pionir dalam pembuatan serat sintetis di Indonesia dan memiliki peran signifikan dalam perkembangan industri tekstil di dalam negeri. Produk utama yang diproduksi mencakup serat sintetis berbasis nylon dan polyester yang digunakan sebagai bahan baku untuk industri tekstil, termasuk Nylon Filament Yarn, Polyester Staple Fiber, Polyester Filament Yarn, dan Resin Compound

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Bagian ini menguraikan struktur organisasi perusahaan yang menunjukkan distribusi fungsi dan peran antar bagian atau divisi dalam mendukung operasional perusahaan. Struktur organisasi ditampilkan dalam format bagan untuk menggambarkan hubungan koordinasi dan alur tanggung jawab di antara divisi tanpa menyertakan nama orang atau identitas posisi.



Gambar 2 1 Gambar Struktur Organisasi PT XYZ Synthetics

Sumber: Dokumentasi Perusahaan (Tahun Tidak Disebutkan)

Struktur organisasi yang disajikan dalam gambar ini menunjukkan pembagian tanggung jawab dan hierarki di PT XYZ Synthetics, dengan urutan yang sistematis mulai dari tingkat paling atas hingga ke yang paling bawah. Berikut ini adalah penjelasannya:

1. **Presiden:**

- Pada tahap jabatan dari struktur ini terdapat jabatan Presiden yang bertanggung jawab secara keseluruhan atas semua kegiatan perusahaan.

2. **Vice President (Wakil Presiden):**

- Bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan membantu dalam memantau berbagai departemen utama.

3. **Divisi :**

- **General & Purch** (Umum dan Pembelian): Menekankan pada sisi administratif dan pembelian barang.
- **Sales (Penjualan)**: Bertanggung jawab untuk kegiatan penjualan produk perusahaan.
- **Finance & Accounting (Keuangan dan Akuntansi)**: Mengelola keuangan perusahaan, termasuk bagian akuntansi, pajak, dan kontrol keuangan.
- **Factory Manager (Manajer Pabrik)**: Bertanggung jawab atas operasional pabrik secara keseluruhan.

4. **Departemen:**

- **Personnel & General (Personalia dan Umum)**: Mengelola sumber daya manusia dan urusan umum lainnya.
- **Purchasing (Pembelian)**: Mengatur pengadaan bahan baku dan barang yang diperlukan perusahaan.
- **Finance & Accounting**: Fokus pada pembukuan, perhitungan pajak, dan informasi keuangan lainnya.
- **1st Fiber & 2nd Fiber**: Berfokus pada produksi dan pengelolaan serat pertama dan kedua.
- **Quality Assurance (Jaminan Kualitas)**: Memastikan produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan.
- **Technical (Teknik)**: Bertanggung jawab atas pengembangan teknis dan pemeliharaan produksi.

- **Filament Yarn (Benang Filamen):** Berfokus pada produksi benang filamen.
- **Staple Fiber (Serat Stapel):** Berfokus pada produksi serat stapel.
- **Resin Prod. (Produksi Resin):** Mengelola produksi resin.
- **Engineering (Rekayasa):** Berfokus pada perancangan dan pemeliharaan mesin dan peralatan.

Struktur organisasi ini menunjukkan bahwa PT XYZ Synthetics memiliki distribusi tugas yang jelas dan terencana, dengan penekanan utama pada pengelolaan pembuatan serat dan resin, serta pengawasan kualitas yang sangat rinci.

2.3 Portfolio Perusahaan

PT XYZ Synthetics memiliki jaringan kemitraan yang luas dengan berbagai klien dan mitra di sektor tekstil dan manufaktur, baik di level domestik maupun internasional. Sebagai anggota grup manufaktur global, perusahaan berkomitmen untuk menawarkan produk serat sintetis dan benang berkualitas tinggi yang memenuhi standar internasional serta mampu menjawab dinamika dan kebutuhan pasar yang selalu berubah.

Sejak awal berdirinya, PT XYZ Synthetics telah memproduksi berbagai jenis serat sintetis dan benang yang digunakan dalam berbagai sektor industri, seperti industri tekstil, pakaian jadi, otomotif, dan produk industri lainnya. Produksi didukung oleh penggunaan teknologi canggih, sistem efisien, dan pengendalian kualitas yang ketat untuk mempertahankan konsistensi dan kualitas produk yang dihasilkan.

Untuk mendukung kelangsungan dan pengembangan aktivitas bisnisnya, PT XYZ Synthetics membangun kemitraan strategis dengan sejumlah perusahaan yang beroperasi di sektor tekstil dan manufaktur. Kolaborasi ini melibatkan keterkaitan dengan perusahaan penyedia serat dan tekstil, bagian dari rantai industri tekstil, serta mitra industri lainnya yang mendukung. Kemitraan ini memiliki peran krusial

dalam memperkuat rantai pasokan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas jangkauan pasar bagi perusahaan.

Portofolio kolaborasi yang dimiliki mencerminkan kemampuan PT XYZ Synthetics dalam menawarkan solusi industri yang handal, berkelanjutan, dan fokus pada kepuasan pelanggan. Dengan berkolaborasi bersama berbagai mitra industri, perusahaan terus memperkuat posisinya sebagai salah satu pemain kunci dalam sektor serat sintetis di Indonesia. Penting untuk dicatat bahwa kemitraan yang dibuat bersifat dinamis dan tidak sepenuhnya dijelaskan dengan rinci, sehingga penjelasan ini bertujuan untuk menerangkan kontribusi perusahaan dalam ekosistem industri serat dan tekstil secara umum

2.3.1 Produk Yang di Produksi

Produk yang diproduksi oleh perusahaan merupakan hasil dari proses operasional yang terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan pasar industri.

1. Produksi Nylon

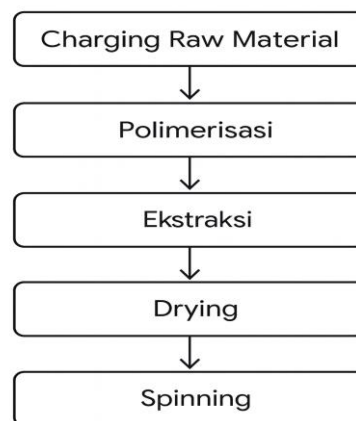
Departemen nylon adalah tempat di mana benang atau filament yarn dan chip diproduksi. Filament yarn adalah benang yang terus menerus yang terdiri dari serat tunggal atau multifilament yang diulas pada bobbin atau drum dengan berat yang ditentukan. Chip adalah partikel kecil dengan ukuran tertentu yang dihasilkan melalui proses polimerisasi. Bahan utama untuk produksi nylon adalah Capro Lactam dan bahan bantu yang digunakan adalah:

1. *TiO₂ (Titanium dioksida)*, bahan penolong berbentuk padat bersifat *toxic* (beracun). *TiO₂* berfungsi untuk mengurangi kecerahan dan menghasilkan warna putih pada chip.
2. Katalis *CH₃COOH (asam asetat)*, bahan penolong berbentuk cair dan bersifat *explosive* (mudah terbakar).

CH_3COOH berfungsi untuk menjaga kestabilan dan kekentalan.

3. *Demol-N*, bahan penolong yang berbentuk cair dan bersifat *toxic*. *Demol-N* berfungsi untuk meratakan warna pada nylon.
4. $Na_2B_4O_7$ (*Natrium borat*), bahan penolong berbentuk padat dan bersifat *toxic*. Natrium
5. *borat* berfungsi untuk memberikan daya tahan terhadap sinar matahari, panas dan dingin agar benang tidak cepat putus.
6. $5MnCl_2$ (*Mangan klorida*), bahan penolong berbentuk padat dan bersifat *toxic*. Mangan
7. klorida memiliki fungsi yang sama dengan Natrium borat.

Alur proses pembuatan nylon ditunjukkan pada Gambar 2.2



Gambar 2.2 Alur Produksi Nylon

1. ***Charging raw material*** adalah langkah dimana bahan baku dimanfaatkan dalam pembuatan nylon, yaitu Caprolactam. Caprolactam adalah bahan baku yang berbentuk kristal atau butiran padat yang memiliki sifat beracun. Selanjutnya, bahan ini dimasukkan ke dalam mixer untuk

dicampur dengan air dan *zat additive* (bahan penolong) sebelum melanjutkan ke tahap *polimerisasi*.

2. **Polimerisasi** adalah proses lepasnya senyawa-senyawa kimia dalam pembuatan original chip (*OG Chip*). Proses ini menghasilkan *OG chip* yang abnormal dan dapat dilelehkan kembali pada proses *polimerisasi* atau proses *depoly*. *Depoly* adalah residu yang dihasilkan dari proses polimer, proses ekstraksi, maupun drying yang diolah kembali untuk proses polimerisasi dan juga untuk campuran bahan baku. Hal tersebut membuktikan bahwa XYZ Synthetics telah melakukan efisiensi bahan baku untuk mengurangi biaya produksi dan limbah yang dihasilkan.
3. **Ekstraksi** adalah proses pengambilan senyawa ekstrak menjadi ekstrak chip (*granule chip*).
4. **Drying** adalah proses ekstrak chip yang sudah siap diolah masuk ke dalam proses *drying* (pengeringan) untuk diturunkan kadar kelembabannya sehingga dihasilkan chip yang kering (*final dying chip*). *Final dying chip* siap dipasarkan dan mampu diolah menjadi benang *nylon*.
5. **Spinning Chip** adalah proses chip yang telah melewati proses drying kemudian dileburkan pada proses spinning dengan suhu dan tekanan yang tinggi. Pada proses spinning dihasilkan untaian serat *nylon* yang disebut *mother yarn*.

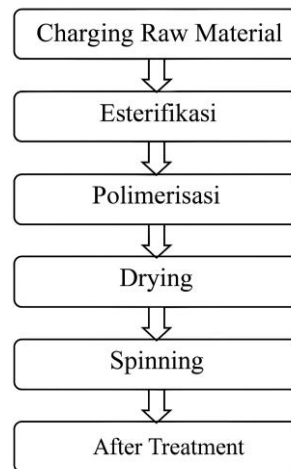
6. **Drawing** merupakan langkah mengubah serat menjadi benang dengan ukuran yang ditentukan berdasarkan permintaan pelanggan, lalu dikemas dan disimpan di gudang.

1. Produksi Polyester

Pabrik polyester merupakan pabrik yang menghasilkan chip film, staple fiber, dan filament. Chip adalah butiran-butiran dengan ukuran tertentu yang dihasilkan dari proses polimerisasi. Staple Fiber adalah kapas sintetis seperti serat alam hasil dari penarikan benang yang dibentuk bergelombang (crimping). Chip film adalah chip polyester yang digunakan sebagai bahan baku untuk membuat benang polyester. Bahan baku yang digunakan pada produksi polyester, yaitu PTA (Pure Terephtalic Acid) dan EG (Ethylene Glycol) sedangkan bahan penolongnya, yaitu:

1. *TiO₂ (Dioxide titanium)* adalah zat tambahan yang berbentuk padatan dan memiliki karakteristik berbahaya. TiO₂ digunakan untuk menurunkan tingkat kecerahan dan memberikan warna putih pada chip.
2. *Cobalt Asetat*, bahan penolong berbentuk cair yang bersifat corrosive.
3. *Antimoni Trioksida*, bahan penolong berbentuk padat yang bersifat toxic.
4. *Asam Fosfat*, bahan penolong berbentuk cair yang bersifat corrosive.
5. *Calcium Asetat*, bahan penolong berbentuk cair yang bersifat corrosive.

Alur proses pembuatan *polyester* ditunjukkan pada Gambar 2.3



Gambar 2 3 Alur Pembuatan polyester

1. Charging Raw Material adalah tahap di mana bahan utama untuk proses pembuatan polyester, yaitu PTA (Pure Terephthalic Acid) dan EG (Ethylene Glycol), digunakan. PTA adalah bahan yang berbentuk serbuk padat, sedangkan EG berwujud cair, dan keduanya bersifat beracun. Di tahap ini, bahan utama dicampurkan ke dalam mixer bersama air dan bahan aditif, kemudian menghasilkan monomer.
2. Esterifikasi merupakan tahap di mana senyawa dipanaskan pada suhu tertentu agar asam karboksilat dan alkohol dapat diubah menjadi ester dengan bantuan katalis asam yang dikenal sebagai asam asetat.
3. Polimerisasi adalah langkah untuk menggabungkan berbagai senyawa kimia yang akan menciptakan ikatan, yang kemudian menghasilkan struktur kristal yang dikenal sebagai chip. Dalam proses polimerisasi, terdapat dua jenis chip yang dihasilkan, yaitu chip berwarna putih dan chip

transparan. Chip putih diperoleh dengan menambahkan TiO_2 , sementara chip yang transparan adalah chip yang tidak mengalami penambahan TiO_2 . Dari kedua jenis chip ini, dapat dihasilkan benang yang memiliki warna putih dan juga benang yang transparan.

4. Drying merupakan tahap di mana chip dikeringkan dengan menggunakan mesin pengering, lalu chip tersebut dimasukkan ke dalam wadah penyimpanan chip kering. Kadar kelembaban chip poliester lebih tinggi daripada chip nilon. Chip yang telah dikeringkan dapat langsung dipasarkan, sedangkan untuk memproduksi serat staple dan filament, chip akan melanjutkan ke proses berikutnya yaitu pemintalan.
5. Spinning adalah proses peleburan chip kering dengan suhu dan tekanan tinggi sehingga menghasilkan serat sintetis. Dalam proses pembuatan staple fiber serat sintetis dilakukan proses pemuntiran (twister) kemudian dimasukkan ke dalam mesin roll dan dimasukkan ke tow can (bejana penampungan). Dalam proses pembuatan benang polyester (filament yarn) serat benang akan digulung pada tabung benang (winding).
6. Setelah pengobatan adalah proses pengolahan sintetis dalam tow can yang kemudian ditarik melalui proses pengeritingan oleh mesin crimper, menghasilkan benang dalam bentuk gelombang yang berupa serat staple (kapas buatan). Benang ini telah dicampur dengan minyak untuk mencegah listrik statis dan dipotong dengan panjang 44mm atau 51mm sesuai permintaan klien. Kapas yang telah siap kemudian dikemas dan disimpan di gudang. Proses

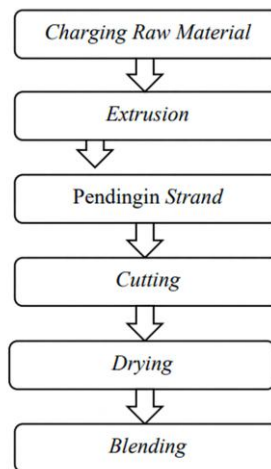
pembuatan benang filament yaitu, serat sintetis yang digulung kemudian dipindahkan ke mesin penggulung (unwinding) dan ditarik menggunakan mesin draw twisting. Benang yang dihasilkan selanjutnya dikemas dan disimpan di gudang atau dikirim ke pihak ketiga.

2. Produksi Resin

Resin compound adalah pabrik yang memproduksi chip resin dan baru didirikan pada tahun 2014. dari PT XYZ Synthetics. Pembangunan pabrik resin tidak memanfaatkan lahan baru tetapi menggunakan lokasi bangunan yang telah ada, yakni bangunan penyimpanan hasil produksi. PT XYZ Synthetics telah memperoleh izin untuk pembangunan pabrik resin berdasarkan izin Prinsip Perluasan Investasi Nomor 103/1/IP/II/PMA/2013 dari BKPM tertanggal 10 April 2013. Produk yang dihasilkan adalah produk setengah jadi, di mana chip resin dimanfaatkan sebagai bahan dasar untuk pembuatan alat otomotif. Resin adalah material utama dalam pembuatan komponen kendaraan. kendaraan seperti panel instrument.

Bahan baku yang digunakan dalam proses pembuatan resin yaitu, chip nylon dan chip polyester. Alur proses pembuatan resin ditunjukkan pada Gambar 2.4

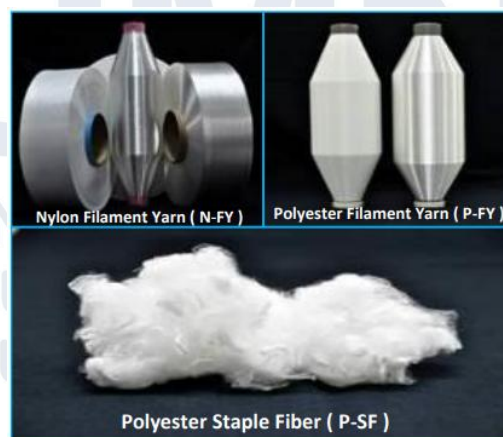
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2 4 Alur Pembuatan Resin

1. **Charging Raw Material**, adalah proses bahan baku yang digunakan dalam pembuatan chip resin, yaitu chip nylon, chip polyester dan zat additive yang terdiri dari carbon, antimony trioxide, melamin cyanurate, dan bromiated flame retardants yang merupakan bahan berbentuk padatan serta trymethyl phosphate yang merupakan bahan berbentuk cair. Zat additive yang digunakan seluruhnya bersifat toxic.
2. **Extrusion** adalah proses extrusi yaitu chip polyester dan chip nylon dicampur dalam proses mixing kemudian ditambahkan dengan zat additive dan glass fiber (silikat). Bahan yang sudah dicampur masuk ke dalam mesin extrusi sehingga membentuk strand (untaian). Strand kemudian masuk ke proses melting, yaitu pemanasan dengan suhu tinggi.
3. **Drying** adalah proses strand yang keluar dari proses melting kemudian didinginkan dalam bak pendingin (cooling bath) dan menuju ke mesin cutter (pemotong).

4. **Cutting** merupakan tahapan di mana strand yang dimasukkan ke dalam mesin pemotong dihaluskan sesuai dengan ukuran yang diminta oleh konsumen dan berubah menjadi bentuk *chip*. *Chip* yang dihasilkan kemudian masuk ke dalam mesin penyaring misscut untuk dipisahkan antara *chip* yang berkualitas baik dan yang kurang baik.
5. **Drying** merupakan tahap di mana *chip* yang telah diseleksi melanjutkan ke proses pengeringan, yaitu mengurangi kandungan air pada *chip* dan menghasilkan *chip resin* yang berwarna hitam.
6. **Blending** merupakan tahap di mana *chip* yang telah kering dimasukkan ke dalam mesin blending untuk *homogeneous*. *Chip* yang telah diratakan kemudian dibungkus dengan kantong kertas dan siap untuk dikirim kepada pelanggan atau disimpan di dalam gudang. Uji coba *chip* dilakukan sebelumnya oleh Departemen Jaminan Kualitas untuk memeriksa mutu *chip* tersebut.



Gambar 2 5 Gambar Hasil Produksi PT XYZ Synthetics

2.4 Visi & Misi Perusahaan

Subbagian ini menjelaskan tujuan dan cita-cita perusahaan yang berfungsi sebagai dasar dalam menetapkan jalur, sasaran, serta pendekatan bisnis yang ditempuh perusahaan dalam melaksanakan segala kegiatan operasionalnya.

2.4.1 Visi PT XYZ Synthetics

Visi adalah panduan dan cita-cita jangka panjang yang menjadi dasar bagi perusahaan dalam melaksanakan semua aktivitas operasional dan pengembangan usaha. Visi PT XYZ Synthetics mencerminkan dedikasi perusahaan untuk meraih keunggulan, keberlanjutan, dan daya saing di sektor serat sintetis, baik di ranah nasional maupun internasional. Berikut visi dari PT XYZ Synthetics :

“Menuju Pabrik Nomor Satu di Dunia dalam Safety, Kualitas dan Performance”

2.4.2 Misi PT XYZ Synthetics

Misi PT XYZ Synthetics merupakan pernyataan mengenai langkah-langkah strategis dan komitmen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Misi ini menjadi pedoman bagi seluruh jajaran perusahaan dalam memberikan produk dan layanan terbaik serta menciptakan nilai tambah bagi pelanggan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya. Berikut untuk misi yang diterapkan oleh PT XYZ Synthetics :

1. Memberikan nilai baru kepada pelanggan melalui hasil-hasil produksi yang bermutu tinggi dan pelayanan yang terbaik.
2. Memberikan kesempatan kepada karyawan dengan mempersiapkan dan mengembangkan diri dalam lingkungan yang penuh dengan tantangan.
3. Menampilkan suatu manajemen yang baik dan dapat dipercaya oleh pemegang saham.
4. Bertindak selaku warga masyarakat yang bertanggung jawab untuk membangun kemitraan yang bermanfaat bagi masyarakat

Penjelasan diatas adalah visi dan misi yang diuraikan dalam panduan perusahaan sebagai pedoman utama dalam melaksanakan semua kegiatan operasional, perencanaan strategis, dan upaya mencapai tujuan jangka panjang PT XYZ Synthetics.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA